

Menulis Buku Ber ISBN

Sabtu, 18 Agustus 2018

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Budi Darma (STMIK Budi Darma)
Medan

Dr. Janner Simarmata, M.Kom

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN



**KOMUNITAS
KOLABORASI
PUBLIKASI
INDONESIA**

www.ko2pi.org

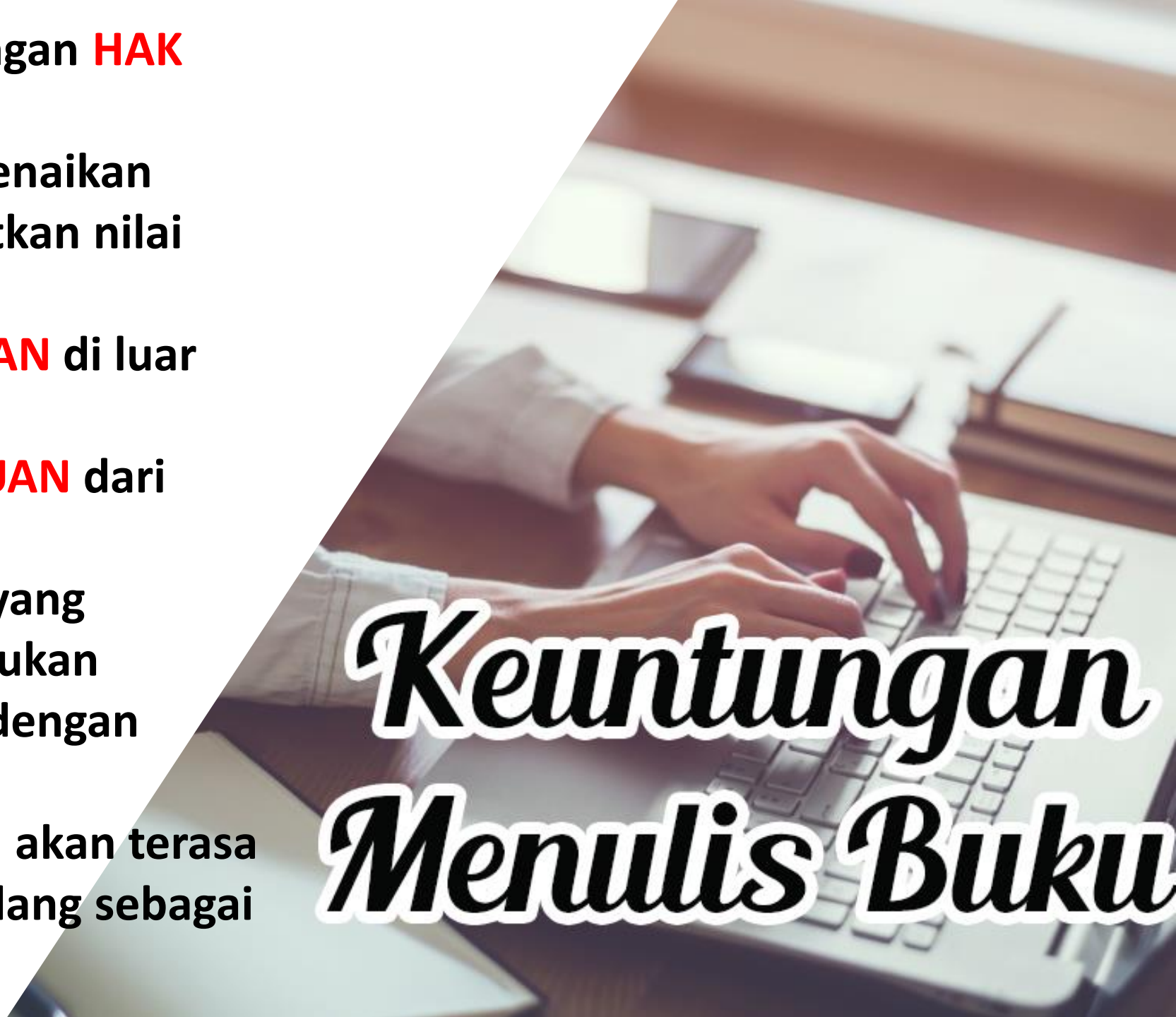


WORKSHOP PENDAMPINGAN BUKU AJAR DIKTI, 15-16 AGUSTUS 2018
HOTEL ROYAL BOGOR

Kendala Dosen Menulis Buku

1. Sibuk!!!!
2. Beban kerja terlalu berat;
3. Tidak bersemangat (tidak ada motivasi);
4. Tidak percaya diri;
5. Tidak tahu cara membuatnya;
6. Tidak mampu;
7. Tidak ada insentif;
8. Ada anggapan buku teks lebih rumit/lengkap;
9. Referensi kurang;
10. Kemampuan menulis lemah;
11. Belum merasa ada manfaatnya belum butuh;
12. Ada anggapan bahwa dg adanya buku ajar membuat mhs malas belajar

1. Mendapatkan perlindungan **HAK CIPTA**
2. **NILAI ANGKA KREDIT** (kenaikan pangkat) dan meningkatkan nilai **AKREDITASI LEMBAGA**
3. Mendapatkan **TAMBAHAN** di luar mengajar
4. Mendapatkan **PENGAKUAN** dari masyarakat luas
5. Membantu mahasiswa yang diajarnya untuk menemukan **REFERENSI** yang sesuai dengan materi perkuliahan
6. Kebiasaan menulis buku akan terasa **LEBIH SEHAT** dan dipandang sebagai orang yang **TIDAK PELIT**



***Keuntungan
Menulis Buku***

1. Tidak **produktif**
2. Tidak **kualifait** (oleh masyarakat)
3. **Menyalahi** Pasal 12 UU No 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan UU No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
4. Terhambat **naik jabatan akademik**
5. Sulit **naik pangkat**
6. Sulit tingkatkan **kompetensinya**



***Jika Dosen
tidak Menulis***

MENULIS BUKU DIMULAI DARI MANA???

- Mulailah menulis dari Kemauan, ketekunan, minat, Lalu endurance!
- Nomor dua: mencari ide
Setiap orang punya macam – macam cara mencari ide
- Pengarang = menunggu ilham datang!
- Penulis = tidak, atau jangan menunggu , sebab ada deadline yang harus dipenuhi!
- Menulis bisa di - strategikan!

Ciri-ciri Buku Ajar

- Struktur sistematis
- Menjelaskan Kompetensi/CP.
- Memotivasi
- Mengantisipasi kesukaran
- Memberi latihan
- Rangkuman
- Bersifat mandiri

Penyusunan:

- Berdasar Rencana Pembelajaran
- Memenuhi kebutuhan mahasiswa

Etika Menulis

1. Jujur pada sumber/ rujukan
2. Mengutip yang persis sama tidak lebih dari 10%,
3. Karya intelektual dianggap public domain setelah 50 tahun,
4. Penulis = koki (bahan bisa dari mana-mana, hasil masakan milik Anda),
5. Pengarang = designer & Developer (penggagas ide dasar & yang mengembangkan gagasan, kemudian menulisnya),
6. Sistematika disusun sendiri,
7. Jangan merubah dalil, Istilah, atau rumusan hanya untuk tidak dikatakan menjiplak (misal kata 'kemudian' diganti 'lalu', Sumbul F diganti G untuk menyatakan gaya,dll).

KARAKTERISTIK BUKU

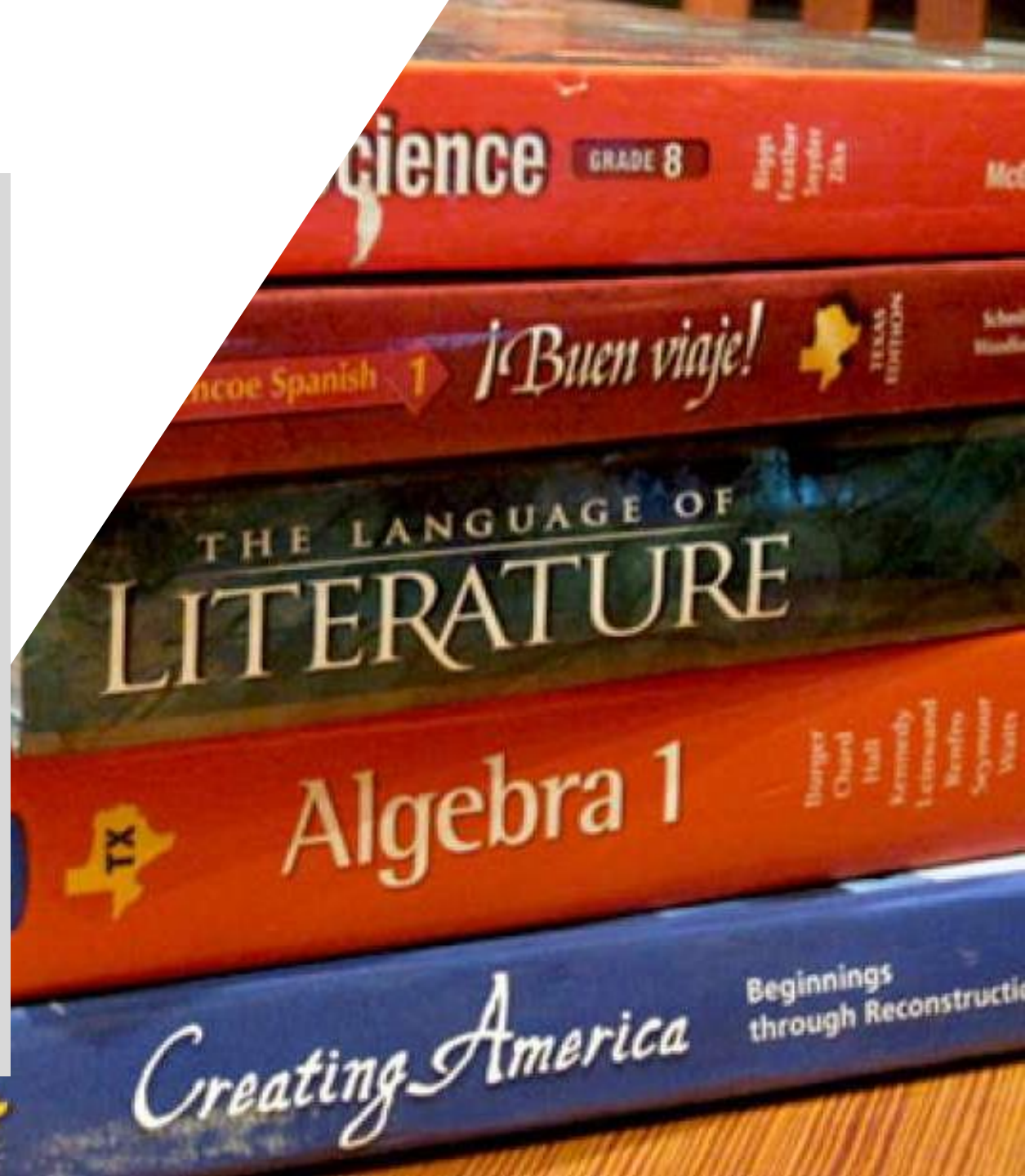
Karakteristik	Monograf	Referensi	Diklat	Buku Ajar	Modul Ajar
Sumber Pembuatan Buku	Hasil Penelitian	Hasil Penelitian	Hasil mengemas kembali buku referensi	Rencana Pembelajaran (RPS)	Rencana Pembelajaran (RPS)
Penggunaan Buku	Dosen untuk mengajar dan meneliti	Dosen untuk mengajar dan meneliti	Dosen untuk mengajar	Mahasiswa untuk belajar	Mahasiswa untuk belajar
Khas isi Buku	- Sesuai alur logika/urutan keilmuan - Ada peta keilmuan	- Sesuai alur logika/urutan keilmuan - Ada peta keilmuan - Ada studi kasus dan ilustrasi	- Sesuai alur logika/urutan keilmuan - Ada contoh soal - Ada soal latihan	- Sesuai RPS - Ada ilustrasi - Ada contoh - Ada studi kasus - Ada latihan (umpan balik)	- Sesuai RPS - Ada prosedur belajar/kerja modular
Gaya penyajian	Formal, Mengatakan	Formal, Mengatakan	Formal, Mengatakan	Semi-Formal, Menggambarkan	Semi-Formal, Menggambarkan
Penerbitan	Diterbitkan (disebarluaskan) dan ber-ISBN	Diterbitkan (disebarluaskan) dan ber-ISBN	Diedarkan di kalangan Mahasiswa sendiri (tidak diterbitkan)	Diterbitkan (disebarluaskan) dan ber-ISBN	Diedarkan di kalangan Mahasiswa sendiri (tidak diterbitkan)
Substansi Pembahasan	Substansi pembahasan hanya satu hal saja dalam satu bidang ilmu	Substansi pembahasan satu hal saja dalam satu bidang ilmu	Sesuai dengan kebutuhan belajar	Sesuai dengan kebutuhan belajar	Sesuai dengan kebutuhan belajar
Proses Pembelajaran	Terbimbing	Terbimbing	Terbimbing	Mandiri	Mandiri
Lingkup Penggunaan	Penelitian dan Pengajaran	Penelitian dan Pengajaran	Pengajaran	Pengajaran	Pengajaran
Sitasi	Dapat dibuat sitasi dan ditulis dalam daftar referensi karya ilmiah	Dapat dibuat sitasi dan ditulis dalam daftar referensi karya ilmiah	Tidak dapat digunakan sebagai sitasi	Tidak dapat digunakan sebagai sitasi	Tidak dapat digunakan sebagai sitasi
KUM	20	40	5	20	5

PERBEDAAN BUKU TEKS & AJAR

No	Buku Referensi	Buku Ajar
1	Mengamsumsikan minat pembaca	Berusaha menimbulkan minat baca, dan memotivasi Mahasiswa untuk belajar
2	Dirancang dan ditulis untuk dibaca (Guru, Dosen, Peneliti dan Umum)	Dirancang dan ditulis untuk Mahasiswa
3	Tidak ada tujuan instruksional	Menjelaskan tujuan instruksional
4	Disusun untuk dipasarkan secara luas	Disusun untuk digunakan oleh Dosen dan Mahasiswa
5	Disusun secara linier sesuai logika bidang ilmu	Disusun secara fleksibel, terstruktur berdasarkan kebutuhan Mahasiswa dan kompetensi akhir yang diharapakan
6	Belum tentu memberikan latihan	Fokus pada pemberian kesempatan Mahasiswa berlatih
7	Belum tentu memberikan rangkuman	Memberi rangkuman
8	Gaya penulisan naratif, tidak komunikatif dan padat	Gaya penulisan komunikatif
9	Tidak ada mekanisme umpan balik	Ada umpan balik
10	Tidak mengakomodasi kesulitan belajar	Mengakomodasi kesulitan belajar Mahasiswa
11	Tidak menjelaskan cara mempelajari buku referensi	Menjelaskan cara mempelajari bahan ajar

BUKU TEKS → Buku Rujukan dalam lingkup disiplin ilmu yang bersifat lebih luas dan dapat dimanfaatkan oleh lebih banyak kalangan, seperti peneliti, pengamat, atau bahkan peminat

BUKU AJAR → Bagian dari kelengkapan atau sarana pembelajaran yang memiliki misi menghantarkan materi sesuai dengan kurikulum dan silabus.



TEKNIK PENYUSUNAN BUKU

MATERI : Komponen / Isi Utama

- ☐ Hasil Penelitian
- ☐ Buku, Jurnal dan Makalah
- ☐ Materi lain (Internet)
- ☐ Pengalaman Pribadi (Modul dan Makalah)

TEKNIK PENYAJIAN

- ☐ Meningkatkan pemahaman pembaca dengan benar & lebih cepat
- ☐ Kualitas tulisan dan gambar yang baik
- ☐ Hindari salah ketik

BAHASA

- ☐ Tata bahasa yang baku dan tepat

CHAPTER 1

EARLY ON THE MORNING
was the picture of
of our house on 5
The small, narrow road
winter coats, work
didn't have

ANATOMI BUKU

COVER (SAMPUL)

Sampul Depan

Sampul depan buku biasanya terdiri dari judul, nama penulis, penerbit dan edisi.

Punggung Buku

Punggung buku terdiri atas judul buku, nama penulis dan logo penerbit.

Sampul Belakang

Sampul belakang buku berisi synopsis, logo dan nama penerbit dan barcode. Bagian yang cukup penting dari sampul belakang adalah synopsis.

PRELIMINARIES

Preliminaries berisi halaman judul, halaman copyright, halaman persembahan, kata pengantar, prakata (jika ada), dan daftar isi, daftar table (jika ada), daftar gambar (jika ada), dan daftar istilah (jika ada).

TEXT MATTER

Bagian isi (text matter) berisi

- Pendahuluan (Introduction)
- Judul bab, subbab, dan sub-subbab

Bab menurut leksikografik didefinisikan sebagai pembagian utama buku.

- Tujuan Pembelajaran, khusus buku teks untuk sekolah dan perguruan tinggi.
- Penomoran bab, subbab, dan subsubbab.

POSTLIMINARIES

Bagian penyudah berisi daftar isi, daftar istilah dan index.

- Daftar pustaka
Daftar isi merupakan daftar buku yang dirujuk oleh penulis.
- Daftar Istilah (glosarium)
- Index

BIASA

Bab 1 Pengantar Basisdata

1.1 Apa itu Basisdata

Basisdata menurut Stephens dan Plew, (2000) adalah mekanisme yang digunakan untuk menyimpan informasi atau data. Informasi adalah sesuatu yang kita gunakan sehari-hari untuk berbagai alasan. Dengan basisdata pengguna dapat menyimpan data secara terorganisasi. Setelah data disimpan, informasi harus mudah diambil. Kriteria dapat digunakan untuk mengambil informasi. Cara data disimpan dalam basisdata menentukan seberapa mudah untuk mencari informasi berdasarkan banyak kriteria. Data juga harus mudah ditambahkan ke dalam basisdata, dimodifikasi dan dihapus.

Sedang Silberschatz dkk, (2002) mendefinisikan **Basisdata** sebagai kumpulan data yang mengandung informasi yang sesuai untuk sebuah perusahaan. Sistem manajemen basisdata (DBMS) adalah kumpulan data yang saling berhubungan dan kumpulan program untuk mengakses data tersebut. Tujuan utama sistem manajemen basisdata adalah untuk menyediakan cara untuk menyimpan dan mengambil informasi basisdata secara mudah dan efisien.

Ramakrishnan dan Gehrke, (2003) menyatakan **Basisdata** adalah kumpulan data, umumnya mendeskripsikan aktivitas satu organisasi atau lebih yang berhubungan. Misalnya basisdata universitas mungkin berisi informasi mengenai hal berikut:

- Entitas seperti mahasiswa, fakultas, mata kuliah, dan ruang kuliah
- Hubungan antara entitas, seperti registrasi mahasiswa dalam mata kuliah, fakultas yang mengajarkan mata kuliah, dan penggunaan ruang untuk kuliah

Definisi **Basisdata** menurut Mcleod dkk, (2001) adalah kumpulan seluruh sumberdaya berbasis komputer milik organisasi. Sistem manajemen basisdata adalah aplikasi perangkat lunak yang menyimpan struktur basisdata, hubungan antar data dalam basisdata, serta berbagai formulir dan laporan yang berkaitan dengan basisdata itu. Basisdata yang dikendalikan oleh sistem manajemen basisdata adalah satu set catatan data yang berhubungan dan saling menjelaskan.

Basisdata warisan (*legacy database*) adalah basisdata yang sedang digunakan oleh sebuah perusahaan. Istilah warisan menyatakan bahwa basisdata telah dipakai selama beberapa tahun. Istilah ini juga menyatakan bahwa basisdata yang ada tidak sesuai dengan teknologi masa kini. Ketika sebuah perusahaan telah menentukan untuk merancang sebuah basisdata, basisdata yang ada dianggap sebagai basisdata warisan.

Contoh basisdata yang telah kita kenal adalah :

- Buku alamat.
- Buku telepon.
- Katalog pada perpustakaan.
- Toko buku online.
- Peta jalan.

Beberapa basisdata diatas merupakan basisdata statis sedang yang lainnya dinamis. Sebagai contoh peta jalan adalah basisdata statis yang mengandung informasi seperti kota, arah, jarak dan sebagainya. Dengan melihat sebuah peta anda dapat dengan cepat menemukan tujuan anda relatif terhadap posisi anda sekarang. Informasi pada peta tidak berubah dalam waktu yang lama. Buku

PENERBIT

Bab 1 Pengantar Basisdata

1.1 Apa itu Basisdata

Basisdata menurut Stephens dan Plew, (2000) adalah mekanisme yang digunakan untuk menyimpan informasi atau data. Informasi adalah sesuatu yang kita gunakan sehari-hari untuk berbagai alasan. Dengan basisdata pengguna dapat menyimpan data secara terorganisasi. Setelah data disimpan, informasi harus mudah diambil. Kriteria dapat digunakan untuk mengambil informasi. Cara data disimpan dalam basisdata menentukan seberapa mudah untuk mencari informasi berdasarkan banyak kriteria. Data juga harus mudah ditambahkan ke dalam basisdata, dimodifikasi dan dihapus.

Sedang Silberschatz dkk, (2002) mendefinisikan **Basisdata** sebagai kumpulan data yang mengandung informasi yang sesuai untuk sebuah perusahaan. Sistem manajemen basisdata (DBMS) adalah kumpulan data yang saling berhubungan dan kumpulan program untuk mengakses data tersebut. Tujuan utama sistem manajemen basisdata adalah untuk menyediakan cara untuk menyimpan dan mengambil informasi basisdata secara mudah dan efisien.

Ramakrishnan dan Gehrke, (2003) menyatakan **Basisdata** adalah kumpulan data, umumnya mendeskripsikan aktivitas satu organisasi atau lebih yang berhubungan. Misalnya basisdata universitas mungkin berisi informasi mengenai hal berikut:

- Entitas seperti mahasiswa, fakultas, mata kuliah, dan ruang kuliah.
- Hubungan antara entitas, seperti registrasi mahasiswa dalam mata kuliah, fakultas yang mengajarkan mata kuliah, dan penggunaan ruang untuk kuliah.

FORMAT PENULISAN

Lebih jauh lagi, DBMS memasuki dunia internet. Pada saat generasi pertama, Web site menyimpan datanya secara eksklusif dalam file sistem operasi. Pada saat ini DBMS dapat digunakan untuk menyimpan data yang dapat diakses melalui Web browser. Query dapat dibuat melalui form Web, dan format jawabannya menggunakan *markup language* semisal HTML untuk mempermudah tampilan pada browser. Semua vendor basisdata menambahkan fitur ini untuk DMBS mereka.

Manajemen basisdata mempertimbangkan pentingnya suatu data bersifat on-line, dan dapat diakses melalui jaringan komputer. Saat sekarang bidang seperti ini diwujudkan dalam basisdata multimedia, video interaktif, perpustakaan digital, proyek ilmuwan seperti proyek pemetaan, proyek sistem observasi bumi milik NASA, dan lain sebagainya (Ramakrishnan dan Gehrke, 2003).



web site menyimpan datanya secara eksklusif dalam file sistem operasi. Pada saat ini DBMS dapat digunakan untuk menyimpan data yang dapat diakses melalui Web browser. Query dapat dibuat melalui form Web, dan format jawabannya menggunakan *markup language* semisal HTML untuk mempermudah tampilan pada browser. Semua vendor basisdata menambahkan fitur ini untuk DMBS mereka.

Manajemen basisdata mempertimbangkan pentingnya suatu data bersifat on-line, dan dapat diakses melalui jaringan komputer. Saat sekarang bidang seperti ini diwujudkan dalam basisdata multimedia, video interaktif, perpustakaan digital, proyek ilmuwan seperti proyek pemetaan, proyek sistem observasi bumi milik NASA, dan lain sebagainya (Ramakrishnan dan Gehrke, 2003).



**PERBEDAAN
JUMLAH
HALAMAN**

PENGORGANISASIAN FILE & GAMBAR



images



Bab 1 Pengantar Basisdata



Bab 2 Arsitektur Basisdata



Bab 3 Entity Relationship Diagram



Bab 4 Normalisasi



Bab 5 Penerapan Kemanan Basisdata



Bab 6 Structured Query Language



Bab 7 XML dan Basisdata



Biodata



Daftar Gambar



Daftar Isi



Daftar Pustaka



Daftar Tabel



Halaman Persembahan



Kata Pengantar



Sinopsis



bab 1



bab 2



bab 3



bab 4



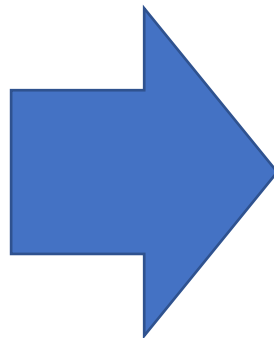
bab 5



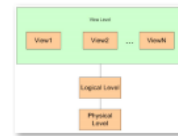
bab 6



bab 7



Gambar 1.1



Gambar 1.2



Gambar 1.3



Gambar 1.4



Gambar 1.5



Gambar 1.6



Gambar 1.7



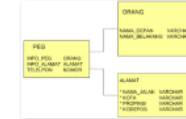
Gambar 1.8



Gambar 1.9



Gambar 1.10



Gambar 1.11



Gambar 1.12



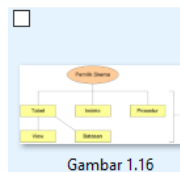
Gambar 1.13



Gambar 1.14



Gambar 1.15



Gambar 1.16



Gambar 1.17



Gambar 1.18



Gambar 1.19

KodePegawai	NamaPegawai	Jabatan	Gaji
124	Prihatin	IT	67
167	Manikar	IT	67
456	Keyboard	IT	67

tabel 1 pegawai

KodePesanan	NamaPesanan	KodePegawai
124	Prihatin	IT
167	Manikar	IT
456	Keyboard	IT

tabel 1 pesan

PENERBITAN



Penerbit Profesional

1. Pasti menyenangkan karena urusan akan ditangani secara profesional
2. Selalu menjaga hubungan kerja dengan para penulisnya dengan baik.
3. SPP, isi surat benar-benar adil dan saling menguntungkan



Penerbit Rumahan

1. Penerbit ini biasanya bukan penerbit berskala besar dan terbatas
2. Ada kalanya jenis penerbit ini dikelola dengan manajemen keluarga
3. Penerbit jenis ini kebanyakan ditujukan kepada penulis pemula

Penerbit tidak Profesional

1. Berlawanan sifat dengan penerbit yang profesional
2. Jika penerbit profesional jujur, maka ini tidak jujur.
3. SPP, isi surat tidak adil dan tidak saling menguntungkan



Penerbit non Komersial

1. Penerbit yang menerbitkan buku tidak menjadikan bisnis atau keuntungan sebagai tujuan
2. Apakah si penulis dibayar atau mendapatkan royalti?
3. Buku yang diterbitkan tetap dihitung berdasarkan royalti



TIPE Penerbit Buku

PENERBIT MAYOR

Penerbit mayor adalah penerbit besar atau bisa juga diartikan sebagai penerbit nasional. Buku-buku hasil terbitannya tersebar ke seluruh pelosok negeri dan terpajang di toko-toko buku. Contoh penerbit mayor antara lain: ANDI, Gramedia Pustaka Utama, Mizan, Republika, Erlangga, Yudhistira, GRAHA ILMU dan lain sebagainya.

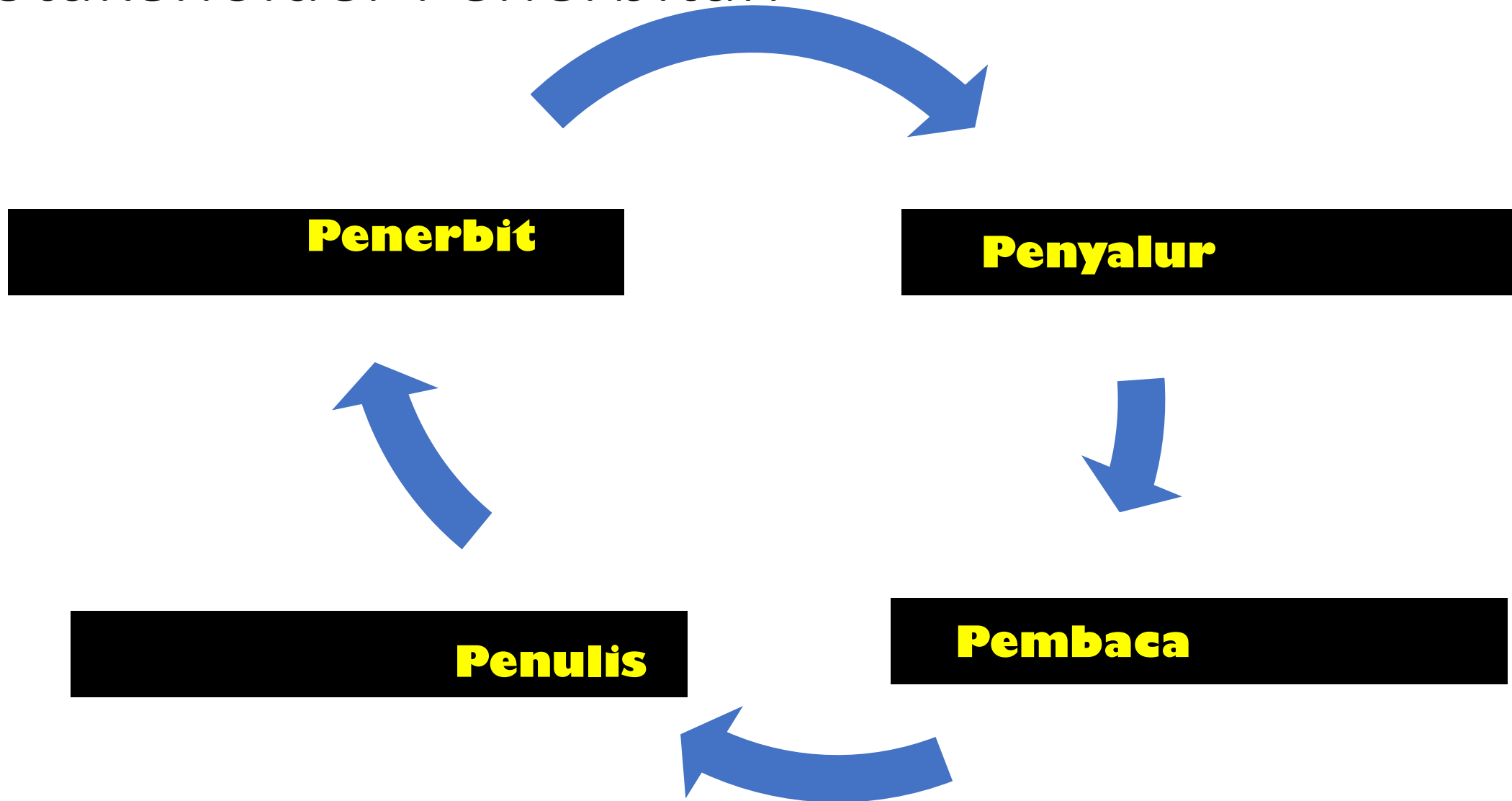
PENERBIT INDIE

Penerbit indie bisa diartikan sebagai penerbit sendiri atau self publishing. Di sini penulislah yang menerbitkan bukunya sendiri sesuai keinginan penulis. Beberapa penerbit indie antara lain: Indie Publisher, Indie Book Corner, Halaman Moeka, dan lain sebagainya.

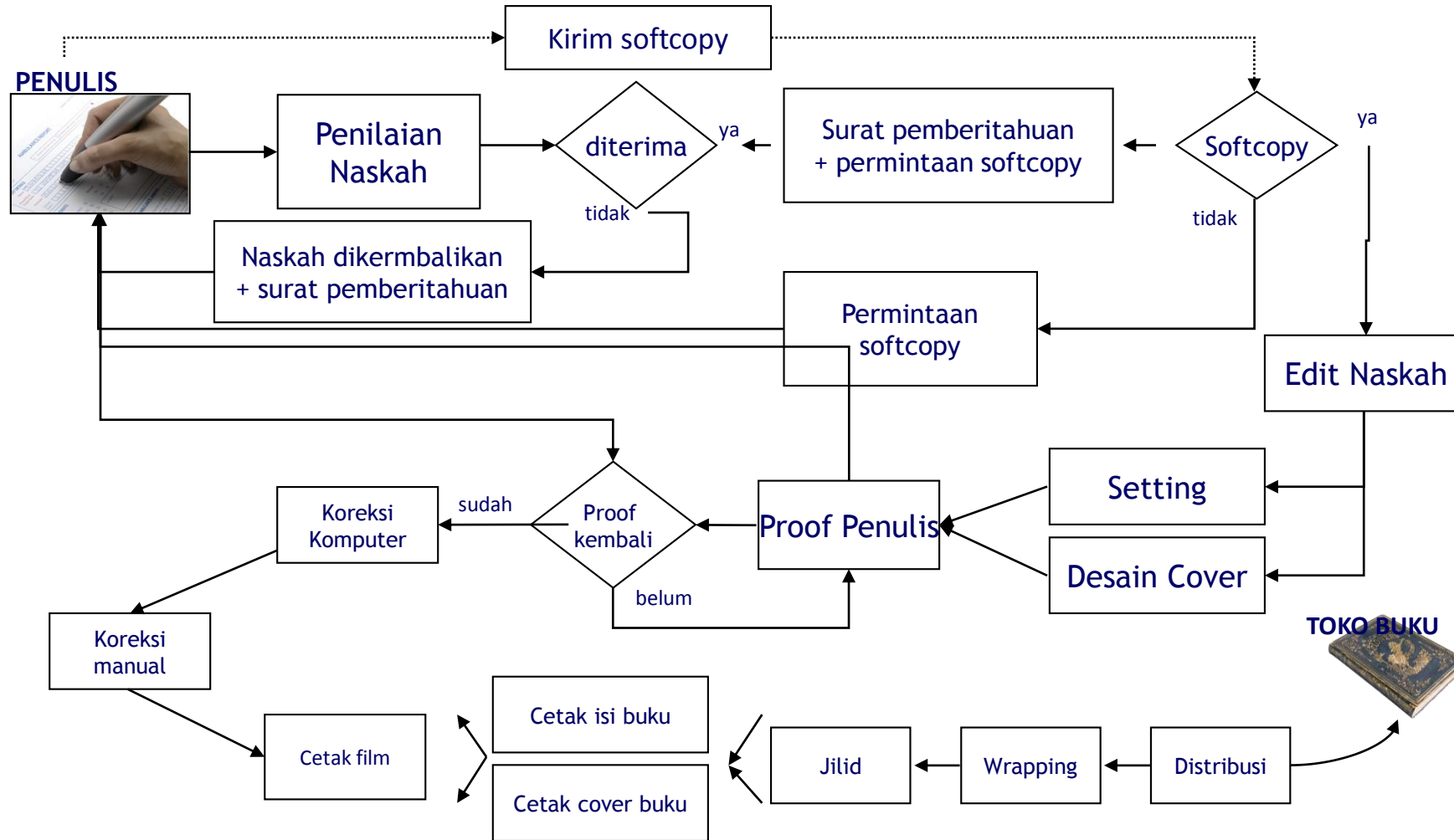
A photograph of a modern building facade with large glass windows and a red brick section. The word 'PEARSON' is prominently displayed in large, white, three-dimensional letters on the red brick section. A white curved line is positioned below the letters. A red banner with white text is overlaid at the bottom right.

JENIS PENERBIT

Stakeholder Penerbitan



Proses Naskah s.d Buku



Point Penilaian

- Oleh Penerbit

❖ Editorial	Bobot penilaian $\pm 10\%$
❖ Peluang potensi pasar	Bobot penilaian $\pm 50\%$
❖ Keilmuan	Bobot penilaian $\pm 30\%$
❖ Reputasi penulis	Bobot penilaian $\pm 10\%$

SURAT PERJANJIAN PENERBITAN (SPP)

Pasal 1

Bentuk Kerjasama

1. Pihak Pertama menyerahkan kepada Pihak Kedua naskah buku berjudul **Ensiklopedia Istilah Basis Data dan Program Komputer** untuk diterbitkan dalam berbagai bentuk buku.
2. Nama Penulis yang dicantumkan di buku yang diterbitkan Pihak Kedua adalah **Dr. Janner Simarmata; Haviuddin, Ph.D.; Ansari Saleh Ahmar, M.Sc.; Rahmat Hidayat, M.Sc.IT.**
3. Nama Penerbit buku yang judulnya disebutkan pada pasal 1 ayat 1 adalah **Teknosain**.
4. Yang dimaksud dengan buku sebagaimana disebutkan dalam ayat 1 di atas dapat berbentuk:
 - a. Buku dalam bentuk cetakan kertas, yaitu buku yang berbentuk cetakan di atas kertas.

10. Seluruh biaya transfer royalty ditanggung oleh Pihak Pertama.
11. Perubahan Nomor Rekening Pihak Pertama harus dilakukan secara tertulis.
12. Apabila nama di rekening Bank bukan nama Pihak Pertama, maka Pihak Pertama diwajibkan untuk membuat surat pernyataan bermeterai.
13. Laporan royalty dikirim atau diinformasikan ke Pihak Pertama via email dan atau fasilitas elektronik lainnya.
14. Pajak penghasilan atas royalty ditanggung oleh Pihak Pertama.

Pasal 10

Rabat Pembelian Penulis

Apabila Penulis berminat membeli buku dalam bentuk cetakan karyanya sendiri, Penulis berhak mendapat rabat sebesar 20%. Peraturan rabat tersebut hanya berlaku untuk buku dalam bentuk cetakan kertas dan dibeli langsung dari Penerbit.



Terima kasih

KORESPONDENSI

jannersimarmata@unimed.ac.id

<http://jannersimarmata.com>

0813 9680 7167